**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian internal pemerintah, budaya organisasi terhadap penerapan *good governance*. Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerapan *good governance*. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan keuangan daerah yang telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku akan menghasilkan suatu pelaporan keuangan yang andal dan relevan sesuai dengan prinsip *good governance,* dengan begitu terwujudlah tata pemerintahan yang baik (*good governance*) di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerapan *good governance*. Hal ini menunjukkan bahwa jika pimpinan dan seluruh pegawai berkomitmen dalam pelaksanaan SPIP secara optimal sesuai dengan ketentuan maka akan mendukung terwujudnya *good governance* di pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Budaya organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan *good governance*. Hal ini terkait dengan karakteristik budaya aparatur pemerintahan pada Provinsi Sumatera Selatan yang disebabkan karena latar belakang umur, pendidikan, masa kerja, pengalaman kerja dan posisi jabatan yang berbeda dari setiap responden, sehingga persepsi budaya yang muncul adalah budaya individu pribadi dan tidak muncul budaya organisasi yang kuat dan dominan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mailoor (2017) yang menemukan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *good governance.* Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafrion (2015) dan Wiratno (2013) yang menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good governance.*
4. Hasil pengujian secara simultan atau secara bersama-sama pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerapan *good governance*. Dengan hasil Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,506, hal ini menginterprestasikan bahwa variabel X (pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi) terhadap keberhasilan penerapan *good governance* (Y) memiliki pengaruh sebesar 50,6% pada OPD Provinsi Sumatera Selatan.

* 1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat meningkatkan pelaksanakan pengelolaan keuangan daerah dan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah melalui upaya pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dibidang akuntansi dan keuangan, serta workshop dan pemberian insentif yang sesuai, kemudian mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas *reward and punishment* berdasarkan pencapaian kinerja pegawai. Agar temuan kelemahan-kelemahan yang masih kerap muncul pada laporan hasil pemeriksaan BPK, dapat diperbaiki dan tentu saja dengan begitu, prinsip-prinsip *good governance* dapat dipenuhi dan terlaksana, serta terwujudlah tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*)di pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan untuk memperhatikan budaya organisasi yang terjadi dilingkungan OPD, karena terjadi kesenjangan antar pegawai serta banyaknya perbedaan karakteristik dan menyebabkan munculnya budaya individu pribadi bukan budaya organisasi yang kuat. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat membentuk budaya organisasi sesuai dan berdasarkan pada visi dan misi dari masing-masing OPD. Dengan begitu, pegawai sebagai pelaksana dan jembatan membantu dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dapat bekerja sesuai dengan tugas pokoknya, serta terjadi iklim pekerjaan yang harmonis agar lebih optimal dalam memenuhi dan melayani kebutuhan masyarakat.
3. Bagi praktisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan mengenai implementasi pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi agar *good governance* bisa tercapai.
4. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memperkaya khasanah perkembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan/akademis khususnya terkait dengan penerapan *good governance*, serta dapat menjadi bahan referensi terhadap masalah dan jenis penelitian yang sama.